

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga trail running adalah olahraga lari terbuka untuk semua orang, lari disini berbeda dengan lari pada umumnya, untuk beberapa orang olahraga lari ini dibuat tidak biasa. Mungkin berlari di atas aspal atau taman sudah biasa, tetapi, lari di antara lembah, gunung, pantai, bukit bahkan tebing yang curam yang tidak biasa, sering kali gunung itu di jadikan tempat berkemah oleh para pendaki tetapi berbeda dengan olahraga yang satu ini olahraga ini menggabungkan dua aktivitas yaitu lari dan mendaki gunung atau disebut *trail running* dalam Bahasa Inggris, dalam Bahasa Indonesia kegiatan ini bisa di sebut lari lintas alam.



Gambar: 1.1 Lari lintas alam (*Trail running*)

(Sumber: <http://sorotjogja.com/olahraga-lari-lintas-alam> ,2017)

Lari lintas alam ini berbeda dari lari biasa dan haiking pada umumnya, seperti yang sudah di jelaskan di atas olahraga lari lintas alam ini dilakukan di pegunungan, pantai, bukit, lembah bahkan tebing, di mana kita bisa menemukan turunan, tanjakan, kerikil, berbatuan dan rumput. Salah satu kegiatan ekstrem ini berbeda dengan mendaki gunung, lari lintas alam ini menggunakan pakaian yang simpel dan membawa barang yang ringan tidak seperti mendaki gunung yang cenderung membawa barang atau perlengkapan yang banyak. Kebutuhan yang penting saat melakukan lari lintas alam ini adalah air, karena di pegunungan jarang

sekali adanya air atau toko yang menyediakan air minum jadi dibutuhkannya air yang mencukupi saat melakukan lari lintas alam ini, karena jika kekurangan asupan air saat berolahraga terlebih lagi saat lari lintas alam ini di khawatirkan akan mengalami dehidrasi apabila kebutuhan air minum tidak mencukupi, karena berkurangnya cairan dalam tubuh kita yang di keluarkan melalui keringat lebih banyak oleh sebab itu cairan dalam tubuh kita berkurang dan terjadi ke tidak seimbangya cairan dalam tubuh, hal seperti ini yang harus dihindari oleh para lari lintas alam, selain air minum ada lagi yang harus di perlukan saat lari lintas alam ini yaitu obat-obatan atau p3k, salt stick, hand phone, kunci, uang, kartu identitas, dompet dan jas hujan, oleh sebab itu perlengkapan ini sangat dibutuhkan saat lari lintas alam, dan masih banyak lagi kebutuhan dan perlengkapan untuk kegiatan lari lintas alam ini.

Dari permasalahan di atas maka diperlukannya sarana untuk membawa kebutuhan saat lari lintas alam ini, karena saat melakukan kegiatan ini kita jauh dari pemukiman warga. Maka dari itu dibutuhkannya sarana untuk membawa kebutuhan saat lari lintas alam.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Tidak adanya sarana untuk membawa kebutuhan primer saat sedang lari lintas alam (*trail running*).
- b. Karena lari lintas alam ini dibutuhkan kebutuhan primer dan sarana yang tepat untuk mencukupi kebutuhan saat lari lintas alam, trek yang di tempuh juga berbeda dengan trek yang bisa dilakukan pelari.
- c. Masih adanya pengguna *daypack/backpack*

1.3 Rumusan Masalah

Merancang sarana untuk membawa kebutuhan primer saat lari lintas alam?

1.4 Batasan Masalah

- a. Sarana yang dirancang hanya untuk lari lintas alam.
- b. Hanya untuk membawa kebutuhan primer lari lintas alam (*trail running*).

Karena jika di lihat dari segi kebutuhan primer sarana ini hanya di peruntukan untuk pelari lari lintas alam, berbeda dengan kebutuhan primer dan perlengkapan lari di jalan biasa dan haiking pada umumnya.

1.5 Tujuan prancangan

Tujuan penelitian ini untuk membuat suatu rancangan produk yang tujuannya mempermudah dalam membawa kebutuhan primer saat melakukan lari lintas alam (*Trail Running*).

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat dari penelitian ini adalah membuat suatu sarana untuk membawa kebutuhan lari lintas alam, agar saat melakukan *trail running* aman dan nyaman.

Adapun manfaat dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pilihan berbagai varian produk
- b. Memberikan pemahaman bahwa setiap produk yang digunakan memiliki fungsi tersendiri

Bagi Institusi

Memberikan pemahaman bahwa penelitian dapat dilakukan dari produk yang sering digunakan sehari-hari.

Bagi Program Studi Desain Produk

Memberikan pemahaman bahwa tidak semua penelitian harus menghasilkan produk baru.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Kuesioner
Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang dituju kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian di catat atau di rekam.
- b. Wawancara

Pengambilan data secara langsung dengan sumber datanya, baik melalui tatap muka atau telepon, dan jawaban tersebut direkan oleh peneliti.

c. Pengamatan

Dalam metode pengamatan, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

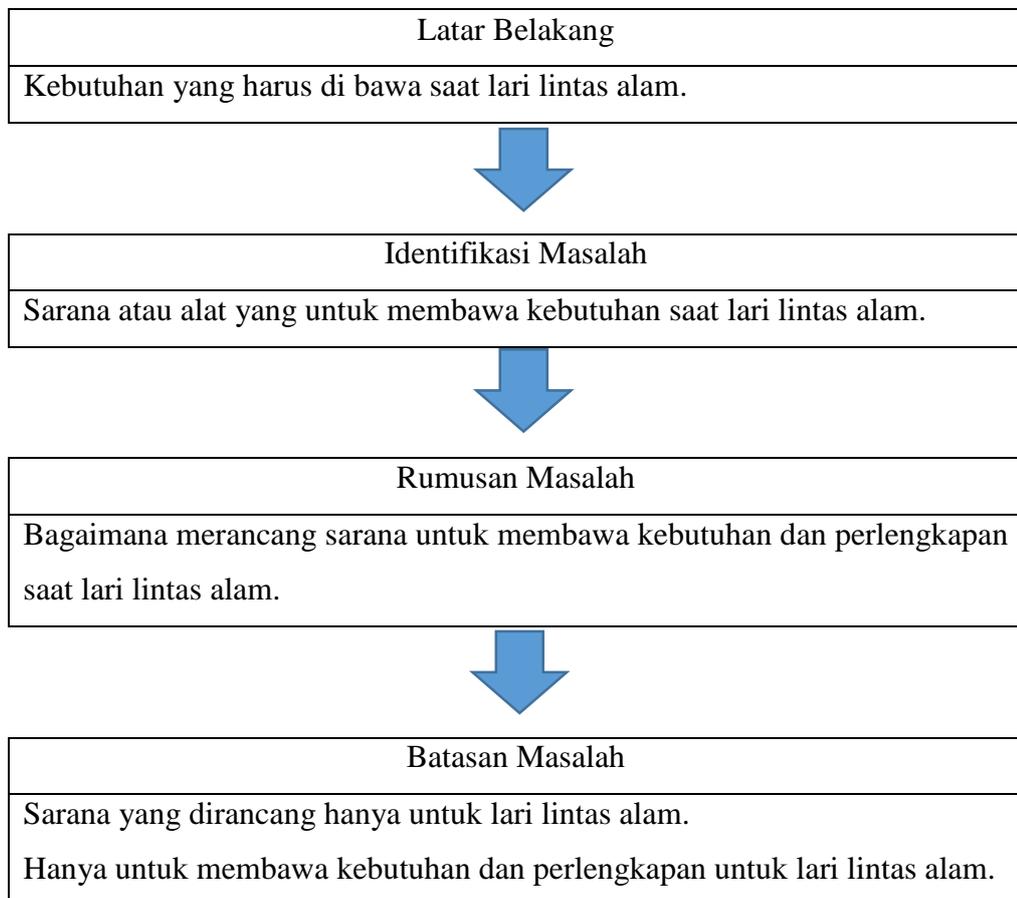
d. Referensi Buku

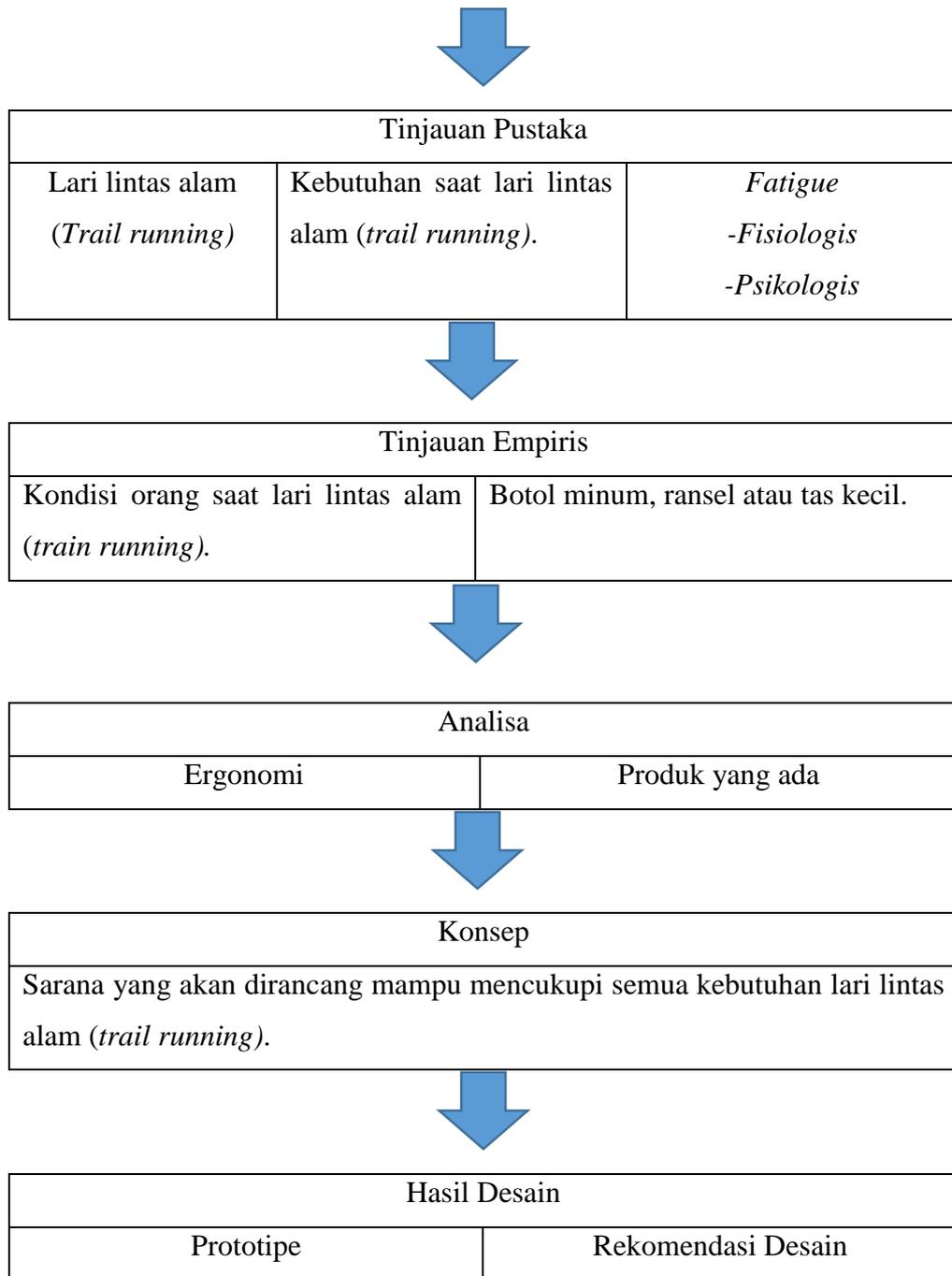
Metode pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku, majalah, jurnal, koran, yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

1.8 Metode Analisa Data

Metode yang penulis akan digunakan adalah metode Scamper, *scamper* merupakan metode yang membantu untuk memikirkan perubahan apa yang dapat dilakukan pada suatu produk, proses dan jasa lainnya yang sudah ada sehingga muncul produk, proses dan jasa lainnya yang baru.

1.9 Tahapan Perancangan





1.10 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara garis besar, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan analisis, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. TINJAUAN UMUM

Menjelaskan mengenai gambaran umum, mulai dari pengertian *trail running*, kebutuhan *trail running*, pengertian kelelahan, SCAMPER dan empiris

BAB III. ANALISIS ASPEK DESAIN

Menjelaskan mengenai aspek-aspek desain yang digunakan untuk penelitian ini sehingga mendapatkan hasil dari analisis.

BAB IV. KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai bagaimana proses perancangan desain dilakukan sehingga mendapatkan desain yang sesuai dengan permasalahan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.